

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia harus menekankan penguasaan empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi dalam rangka memenuhi sifat dasar manusia sebagai makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan sesama manusia. Pembelajaran bahasa Indonesia penting untuk disadari oleh generasi muda sebagai bentuk kecintaan terhadap Negara Indonesia (S & Wijoyo, 2023), keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Siswa harus menguasai keempat aspek tersebut agar mahir berbahasa. Dengan demikian, pembelajaran keterampilan berbahasa tidak hanya menekankan pada teori saja, tetapi siswa juga dituntut untuk mampu menggunakan bahasa sebagaimana fungsinya sebagai alat untuk berkomunikasi.

Salah satu aspek penting dalam penguasaan bahasa yang harus dimiliki siswa adalah keterampilan berbicara. Keterampilan ini sangat penting karena dapat menunjang pengembangan keterampilan berbahasa lainnya (Tarigan, 2008:86). Keterampilan berbicara meliputi kemampuan menghasilkan bunyi yang diartikulasikan dengan jelas, serta kemampuan mengucapkan kata dengan benar. Melalui keterampilan tersebut, siswa dapat mengungkapkan, mengungkapkan dan menyampaikan ide dan pendapatnya secara efektif. Dengan demikian, keterampilan berbicara tidak hanya berperan dalam komunikasi sehari-hari, tetapi juga dalam proses pembelajaran yang lebih luas, sehingga memungkinkan siswa berinteraksi, berdiskusi, dan berbagi gagasan dengan orang lain.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 12 Februari 2024 di Sekolah MI Roudlotul Ulum pada siswa kelas 3, diketahui bahwa kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini dipilih karena lebih memberikan kebebasan kepada siswa dalam menentukan jalannya

belajar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, inovasi, dan pemecahan masalah siswa, serta mengembangkan minat dan bakat secara lebih personal.

Dalam kegiatan observasi ini, terdapat dua aktivitas utama yang dilakukan. Pertama, melakukan pemantauan langsung di kelas untuk mengamati interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kedua, melakukan wawancara dengan guru untuk mengeksplorasi upaya pengembangan pembelajaran siswa serta mengidentifikasi kendala yang mungkin dihadapi guru dalam proses pengajaran sehari-hari.

Dari hasil observasi tersebut, diketahui bahwa belum adanya pengembangan media yang mendorong siswa untuk aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Hal tersebut didukung pernyataan dari Guru Kelas 3 Mi Roudlotul Ulum saat peneliti melakukan wawancara beliau menyatakan bahwa:

“Peserta didik kelas 3 ketika pembelajaran bahasa Indonesia mereka sudah menyimak, membaca dan menulis dengan baik namun mereka masih kurang dalam keterampilan berbicara sedangkan dalam lingkungan pendidikan siswa diuntut untuk terampil berbicara dalam pembelajaran sehingga butuh media pembelajaran yang dapat mendorong mereka jadi aktif dan meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran terutama pada keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia”.

Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang dapat menggerakkan siswa untuk aktif dan antusias dalam proses pembelajaran khususnya dalam keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pengembangan media gambar berseri sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dengan cara visual yang menarik, namun juga dapat digunakan sebagai alat untuk merangsang siswa agar lebih aktif berbahasa Indonesia. Pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dan mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, ada beberapa alasan mengapa pengembangan media khususnya media gambar berseri, sangat dibutuhkan dalam pembelajaran. Salah satu alasan utamanya adalah kurangnya motivasi dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Meskipun siswa cenderung lebih mudah dalam keterampilan menyimak, membaca, dan menulis, tetapi keterampilan berbicara masih menjadi tantangan besar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mungkin merasa kurang tertarik atau tidak nyaman berbicara di depan kelas, yang mengarah pada rendahnya motivasi mereka untuk aktif dalam pembelajaran.

Dengan adanya pengembangan media gambar berseri, diharapkan dapat mengatasi masalah ini. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru, keterampilan berbicara adalah salah satu kelemahan utama yang dihadapi oleh siswa kelas 3 MI Roudlotul Ulum. Hal ini mungkin karena mereka jarang memiliki kesempatan untuk berlatih berbicara dalam situasi yang nyata, serta kurangnya variasi media yang dapat merangsang mereka untuk berbicara. Media gambar berseri dapat membantu mengatasi masalah ini dengan menyajikan gambar – gambar yang menarik dan mudah dipahami, yang memungkinkan siswa untuk terlibat dalam percakapan dan diskusi, baik secara individu maupun dalam kelompok. Dengan cara ini, siswa bisa lebih mudah berlatih berbicara dan merasa lebih percaya diri melakukannya.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat dan keinginan baru, membangkitkan motivasi bahkan mempunyai pengaruh psikologis dalam belajar (Wulandari dkk., 2023). Media gambar berseri adalah bentuk media visual yang terdiri dari urutan gambar yang saling terhubung, menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian (Hasan, 2021).

Melalui pengembangan media gambar berseri, dapat menjadi media untuk keterampilan berbicara. Dengan adanya media gambar berseri, siswa dapat dengan mudah mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata – kata yang sesuai dengan urutan gambar tersebut. Para siswa diharapkan memahami

konsep gambar berdasarkan pengamatan terhadap gambar, dengan cara mendeskripsikan gambar secara logis dan runtut serta menyusunnya menjadi suatu kalimat dan dapat menceritakan kembali gambar berdasarkan konsep gambar yang di berikan. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia ”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan media gambar berseri untuk keterampilan berbicara siswa sekolah dasar mata pelajaran bahasa indonesia?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan media gambar berseri untuk keterampilan berbicara siswa sekolah dasar mata pelajaran bahasa Indonesia ditinjau dari :
 - a. Validasi, dengan mengetahui kelayakan media gambar berseri yang di kembangkan melalui tahap validasi ahli media dan ahli materi.
 - b. Efektivitas, dengan mengetahui tes hasil belajar peserta didik.
 - c. Respon peserta didik, dengan mengetahui respon peserta didik terhadap media gambar berseri melalui angket.

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

1. Mendeskripsikan bagaimana pengembangan dari penggunaan media gambar berseri untuk keterampilan berbicara siswa sekolah dasar mata pelajaran bahasa Indonesia
2. Untuk Mengetahui kelayakan pengembangan media gambar berseri untuk keterampilan berbicara siswa sekolah dasar mata pelajaran bahasa Indonesia yang di tinjau dari :
 - a. Validasi, dapat mengetahui kelayakan media gambar berseri yang di kembangkan melalui tahap validasi ahli media dan ahli materi.
 - b. Efektivitas, dapat mengetahui tes hasil belajar peserta didik.
 - c. Respon peserta didik, untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media gambar berseri melalui angket.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dan pengembangan (R&D) ini di harapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapaat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan keterampilan berbicara. Selain itu, media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan berbicara.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini di harapkan guru sekolah mendapat pengalaman secara langsung dalam penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran

b. Bagi Siswa

Siswa dapat lebih mudah untuk mengekspresikan ide dan pendapat mereka dengan cara yang lebih kreatif dan terstruktur dan dapat memperbaiki kemampuan keterampilan berbicara peserta didik. Selain itu, urutan gambar membantu siswa memahami alur cerita, sehingga memudahkan mereka menceritakan kembali suatu peristiwa.

c. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pengetahuan dan pengalaman selama melakukan penelitian, serta memberikan informasi mengenai hasil pengembangan media gambar berseri terhadap keterampilan berbicara siswa sekolah dasar.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Agar penelitian ini dapat terfokus dan mendalam, juga tidak terlalu luas jangkauannya, maka peneliti membatasi masalah pada “ pengembangan media gambar berseri untuk keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar kelas 3 mata pelajaran Bahasa Indonesia.

F. Definisi Oprasional

1. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pelajaran dengan lebih baik.
2. gambar berseri merupakan media gambar yang terdiri dari 4 gambar atau lebih yang berurutan dengan tema yang dibuat secara menarik. Berupa gambar sesuai kejadian. Sehingga dapat memotivasi dan memudahkan siswa dalam mendeskripsikan gambar serta dapat langsung dituangkan ke dalam bentuk tulisan.
3. Keterampilan berbicara adalah kemampuan untuk mengungkapkan ide, gagasan, atau pemikiran dalam bentuk lisan sebagai sarana untuk berkomunikasi tentang apa yang diterimanya.
4. Pelajaran Bahasa Indonesia secara mendasar pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia.